

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif, artinya data-data penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata yang pada tahapan berikutnya dikaji dengan pendekatan analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Deskriptif dalam artian data yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambaran tentang kejadian dan kegiatan yang menyeluruh, kontekstual dan bermakna. Data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan pihak terkait. Setelah mendapatkan data, peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut.²

Penelitian ini mengkaji permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu tentang perkembangan, sejarah, dan bentuk penyajian Tari Sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah di Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

B. Tempat Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nailun Najah Assalaf Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Ponpes ini terdapat suatu kelompok Tari Sufi yang bernama Tari Sufi Jepara. Penari Tari Sufi tersebut merupakan para santri dan guru di Ponpes Nailun Najah Assalafy. Adapun penelitian ini dimulai pada awal Februari dengan mencari-cari informasi tentang Tari Sufi yang ada di Jepara. Pada akhir Februari peneliti menghubungi dan melakukan tanya jawab dengan Pengasuh Pondok Pesantren Nailun Najah.

¹ Istiyawati., "Simplikasi Gerak Tari Klasik Gaya Yogyakarta Dalam Kesenian Langen Mandrawanara Pada Cerita Prahastha Lena di Desa Bangunjiwo Kaihan Bantul." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, (2013): 21.

² Ade Lena dan Imam Gunawan., "Metode Penelitian Kualitatif," *Universitas Negeri Malang*, (2020).

Setelah itu peneliti datang ke Ponpes Nailun Najah yang menjadi tempat latihan Tari Sufi Jepara untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informasi atau narasumber yang menjadi sumber dalam menggali data penelitian dan topik permasalahan yang digali dalam penelitian.³ Subyek penelitian ini ialah pengasuh Pondok Pesantren Nailun Najah sebagai pengasuh Pondok tersebut yang dapat memberikan informasi terkait Tari Sufi yang ada di Pondok tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah bahan penelitian.⁴ Dalam penelitian kualitatif alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus diverifikasi. Verifikasi atau konfirmasi peneliti meliputi: pemahaman tentang metode kualitatif, penguasaan ilmu di bidang penelitian, dan kesediaan peneliti untuk memasukkan objek penelitian secara akademis dan logis. Fungsi kualitatif menentukan fokus penelitian, memilih sumber data informal, mengevaluasi kualitas data, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder yaitu:

a. Sumber primer.

Menurut Sumadi Suryabrata menyebutkan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya baik dari individu, perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶

Kemudian dalam data primer yang di peroleh dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Nailun Najah. Data yang di butuhkan mengenai perkembangan, sejarah Tari

³ Hanik Shobahatul Fithroti., "WHIRLING DERVISH DAN TAZKIYATUN NAFS PADA KOMUNITAS KEDAI EL RUMI SUKOLILO SURABAYA," *Skripsi Sarjana: UIN Sunan Ampel Surabaya*, (2021).

⁴ Nila Sari, "Keberadaan Tari Sema Jalaluddin Rumi Pada Kelompok Tari Sufi Jepara Di Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupten Jepara, Jawa Tengah," *Journal Imaji* 11, no. 2 (2015). DOI: 10.21831/imaji.v11i2.3844.

⁵ Ade Lena dan Imam Gunawan., "Metode Penelitian Kualitatif,".

⁶ Suyabrata Sumadi., "Metodologi Penelitian," *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, (1998): 84.

Sufi, kemudian fungsi dan penyajian Tari Sufi yang ada di Pondok Pesantren Nailun Najah.

b. Sumber sekunder.

Sumber sekunder ialah sumber yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah dan sebagainya.⁷ Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan ketika peneliti ingin subjek sedikit atau kecil maka wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan secara tatap muka atau istilahnya *face to face* maupun dengan menggunakan via telephone⁸

Untuk hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *indepth interview*, dimana dalam melakukannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta informasi dan idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara akan dilakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Nailun Najah Di Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan. Setelah menentukan siapa yang akan diwawancarai maka peneliti menyiapkan buku catatan, rekaman HP dan camera untuk melakukan wawancara. Kemudian mempersiapkan inti permasalahan yang akan dijadikan bahan pembicaraan, membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara dan melakukan pencatatan hasil dari wawancara agar tidak lupa.

⁷Sulaiman Al-Kumayi, "Metodologi Penelitian Kualitatif," Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, (2014): 38.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," Bandung: Alfabeta, (2013).

Dalam penelitian kali ini tujuan yang di lakukan dalam wawancara adalah untuk memperoleh beberapa hal, antara lain: untuk mengetahui perkembangan, sejarah, dan penyajian Tari Sufi yang ada di Pondok Pesantren Nailun Najah, maka penulis mengadakan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nailun Najah yaitu Gus Muhammad pada tanggal 26 Februari 2022.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala di lapangan yang diteliti. Inti dari observasi adalah tingkah laku yang dapat dilihat dan tujuan yang ingin dicapai. Tingkah laku atau tingkah laku yang nampak bisa berupa tingkah laku yang bisa langsung dilihat dengan mata, bisa didengar, bisa diperhitungkan, dan bisa diukur.⁹

Metode observasi dalam penelitian ini membantu untuk mengetahui aktivitas Pondok Pesantren Nailun Najah, sehingga metode ini sangat berguna bagi peneliti untuk memahami latar belakang di bidang sosiologi sosial. Penulis melaksanakan observasi pertama pada tanggal 26 Februari 2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode peneliti kualitatif, sehingga memperoleh data secara maksimal yang menggambarkan kondisi subjek atau objek dengan benar. Dokumentasi dapat berupa arsip catatan, gambar, dan hasil monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung film, dan lain-lain.¹⁰

Dokumentasi dilakukan untuk memberikan informasi tentang berjalannya suatu bukti yang diberikan kepada yang membutuhkannya. Dokumentasi yang diambil peneliti adalah penari sufi, struktur organisasi di pondok pesantren. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memahami fakta-fakta, gerakan-gerakan dan sejarah tentang Pondok Pesantren Nailun Najah Jepara.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan".

¹⁰ Ade Lena dan Imam Gunawan., "Metode Penelitian Kualitatif".

F. Pengujian Keabsahan Data

Dengan mengambil kesimpulan dari hasil teknik analisis data yang telah ditelaah, dirangkum, dan dikategorisasikan. Data-data yang telah ada dikumpulkan kemudian diolah untuk membatasi perolehan kesimpulan, agar tidak lepas dari objek penelitian. Selain itu untuk keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dekat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan pengolahan informasi atau bahan, lalu memisahkan bagian-bagian menjadi lebih kecil, menemukan format dan poin-poin yang serupa. Menurut Moleong, analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data kedalam pola, kategori, dan unit uraian dasar sehingga topik dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan rekomendasi data.¹²

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan bentuk informasi dan interpretasi, serta menafsirkannya berdasarkan kualitas informasi yang diperoleh saat itu juga. Untuk menarik kesimpulan sendiri, penulis menggunakan analisis deduktif, yaitu

¹¹ S Arikunto, "Data Penelitian Deskriptif," *Management Penelitian Analisis* 59, (2006): 262–296.

¹² Hanik Shobahatul Fithroti., "WHIRLING DERVISH DAN TAZKIYATUN NAFS PADA KOMUNITAS KEDAI EL RUMI SUKOLILO SURABAYA,".

proses analisis data yang dimulai dari pernyataan umum, kemudian mencapai kesimpulan tertentu.

